

Penyuluhan tentang Pemanfaatan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(Counseling on the Utilization of Household Waste Water Channels in Rantau Jaya Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi)

Risky Ekaputri^{1*}, Asmaul Husna Makka¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: Putridjalumang91@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat perlu diketahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai pemanfaatan SPAL Rumah Tangga. Penyuluhan ini dilakukan pada 60 responden di Desa Rantau Jaya pada tanggal 25 juli 2023. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Rantau Jaya mengenai pemanfaatan SPAL Rumah Tangga ternyata masih kurangnya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat. Terkait masalah masih banyak masyarakat desa Rantau Jaya yang SPAL Rumah Tangga tanpa penampungan yaitu sebesar 61% dan masih ada masyarakat yang SPAL Rumah Tangga dengan penampungan terbuka dipekarangan sebesar 32%. Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan SPAL bertujuan untuk mengurangi pencemaran air limbah hasil rumah tangga ke tanah dan menyadarkan masyarakat terkait sanitasi saluran pembuangan air limbah rumah tangga yang layak dan tidak mencemari tanah, target 60 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 25 juli 2023 20.30-selesai, tempat: gazebo rumah kepala desa rantau jaya, rencana penilaian: pre-test, pencapaian 100%.

Kata kunci: SPAL, rumah tangga, Desa Rantau Jaya, penyuluhan kesehatan.

ABSTRACT

To increase the level of public health, it is necessary to know what factors influence the knowledge, attitudes and actions of local communities regarding the use of household SPAL. This counseling was carried out on 60 respondents in Rantau Jaya Village on July 25 2023. Based on the results of measuring the knowledge, attitudes and actions of the Rantau Jaya community regarding the use of household SPAL, it turns out that there is still a lack of knowledge, a lack of attitudes and a lack of participation in community action. There are many people in Rantau Jaya village who have household SPAL without storage, namely 61% and there are still people who have household SPAL with open storage in the yard, amounting to 32%. Outreach activities regarding the use of SPAL aim to reduce household waste water pollution on the ground and make the community aware related to proper sanitation of household wastewater drainage channels that do not pollute the land, target 60 people, source of student funds, time & place for implementation 25 July 2023 20.30-

finish, place: gazebo of the house of the head of Rantau Jaya village, assessment plan: pre-test, 100% achievement.

Key words: SPAL, household, Rantau Jaya village, health education

PENDAHULUAN

Air memiliki peran yang besar bagi kehidupan sehari-hari manusia, air adalah suatu pelarut yang penting, yang memiliki kemampuan untuk melarutkan banyak zat kimia, seperti garam-garam, gula, asam, beberapa jenis gas, dan banyak macam molekul organik sehingga disebut pelarut universal. Dalam kehidupan sehari-hari, air dipergunakan untuk keperluan minum, mandi, memasak, mencuci, membersihkan rumah, pelarut obat, dan pembawa bahan buangan industri (Neni Naelasari, 2023). Limbah merupakan hal yang seharusnya mendapatkan perhatian besar bagi pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan limbah sangat minim di lingkungan masyarakat. Limbah rumah tangga di masyarakat merupakan salah satu penghasil pencemaran yang terbesar. (Noviarti Rachman, 2019).

Lingkungan yang sehat dan bersih merupakan kondisi lingkungan dalam mendukung peningkatan status derajat Kesehatan masyarakat dan tercapainya sanitasi total berbasis masyarakat. Salah satunya dengan adanya kondisi lingkungan sesuai indikator sehat adalah ketersediaan SPAL sebagai pencegahan kontaminasi lingkungan dalam mencemari tanah dan air (*PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*, n.d.) Menurut hasil identifikasi masalah mengenai tempat penampungan air limbah yang tidak memiliki penampungan di desa rantau jaya terbilang masih sangat tinggi sekitar 61% dan spal dengan penampungan terbuka di pekarangan sebesar 32%.

Berdasarkan studi Basic Human Services (BHS) di Indonesia tahun 2006 perilaku masyarakat dalam mencuci tangan adalah setelah buang air besar 12%. setelah membersihkan tinja bayi dan balita 9%, sebelum makan 14%, sebelum memberi makan bayi 7%, dan sebelum menyiapkan makanan 6 %. Sementara studi BHS lainnya terhadap perilaku pengelolaan air minum rumah tangga menunjukkan 99,20% merebus air untuk mendapatkan air minum. tetapi 47.50 % dari air tersebut masih mengandung *Eschericia coli*. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian diare di Indonesia. Hal ini tercatat dari angka kejadian diare nasional pada tahun 2006 sebesar 423 per seribu penduduk pada semua umur dan 16 provinsi mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) diare dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 2,52. (*PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*, n.d.)

Pencemaran air tanah berarti terjadi penyimpangan dari kondisi normal air. Ketika limbah cair dibuang ke tanah, partikel yang ada di tanah berfungsi sebagai filter untuk mencegah kandungan limbah yang berukuran besar dan meloloskan cairan tercemar meresap ke dalam tanah. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak menurut daerah tempat tinggal pada tahun 2022 sebesar 83,8% untuk daerah perkotaan dan 76,99% untuk daerah pedesaan (Rosadi et al., 2023). Akses pelayanan pengolahan air limbah tahun 2014 sebesar 62 persen. Menurut tempat tinggal persentase rumah yang memiliki saluran pembuangan air limbah lebih tinggi di perkotaan sebesar 77,15 persen, dibandingkan dengan persentase rumah tangga yang memiliki saluran pembuangan air limbah di daerah pedesaan sebesar 44,74 persen (Kemenkes RI, 2014) dalam (Meliyanti, 2018)

Pengelolaan adalah upaya pemeliharaan air sehingga sehingga tercapai kualitas air yang diinginkan dan sesuai peruntukannya untuk menjamin agar kualitas air tetap

dalam kondisi alamiah. Penyebab penyakit di dalam air yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak negative pada kesehatan. Penyebab penyakit di dalam air dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: Penyebab hidup yaitu yang menyebabkan penyakit menular dan Penyebab tidak hidup yaitu yang menyebabkan penyakit tidak menular. Penyakit menular yang disebabkan oleh air secara langsung di antara masyarakat disebut dengan water borne diseases. Penyakit-penyakit ini menyebar jika kondisi lingkungan permukiman atau dengan sanitasi yang sangat buruk. Jenis mikrobia yang terdapat dalam air cukup beragam antara lain karena virus, bakteri, protozoa dan metazoan (Subekti, n.d.).

Kontaminasi pada air dapat menyebabkan penurunan kualitas air bersih yang digunakan oleh masyarakat. Bahaya atau resiko kesehatan yang berhubungan dengan pencemaran air secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu bahaya langsung dan tidak langsung. Bahaya langsung terhadap kesehatan manusia dapat terjadi akibat mengkonsumsi air yang tercemar atau air dengan kualitas yang buruk, baik langsung diminum, melalui makanan dan dapat juga akibat dari pemakaian air yang tercemar untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci peralatan makan. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka dapat memunculkan peluang penyakit salah satunya diare (Sengkey et al., 2020).

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang pemanfaatan saluran pembuangan air limbah rumah tangga. Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah warga di sekitar desa Rantau Jaya. Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan intervensi berada di desa Rantau Jaya. Baik di dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Batas wilayah Administratif Desa Rantau Jaya sebagai berikut: Sebelah Utara: Desa Koninis, Sebelah Timur: Desa Dowiwi, Sebelah Selatan: Desa Gonohop Sebelah Barat: Desa Mantan A. Desa Rantau Jaya memiliki penduduk sejumlah 2017 jiwa, yang tersebar dalam 4 dusun, dengan rincian 1071 laki-laki dan 946 perempuan, terdiri dari 598 KK. Jumlah rumah di Desa Rantau Jaya adalah 586 rumah. Sebelum mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui media Pre-test kepada 60 responden yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini. Penyuluhan ini dilakukan pada 60 responden di Desa Rantau Jaya. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat desa Rantau Jaya mengenai pemanfaatan SPAL rumah tangga ternyata masih kurangnya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga

No.	Status Pengetahuan	N	%
-----	--------------------	---	---

1	Baik	24	40
2	Cukup	25	42
3	Kurang	11	18
Total		60	100

Penyuluhan di lakukan pada 60 responden yaitu masyarakat umum di Desa Rantau Jaya terdapat 40% masyarakat pengetahuan baik, cukup baik, 42% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 18% masyarakat berpengetahuan kurang

Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga

No.	Status sikap	N	%
1	Positif	49	82
2	Negatif	11	18
Total		60	100

Penyuluhan di lakukan pada 60 responden yaitu masyarakat umum di Desa Rantau Jaya terdapat 82% masyarakat mempunyai tindakan positif dan 18% tindakan negatif.

Tabel 3. tindakan Masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga

No.	Status Perilaku	N	%
1	Baik	10	17
2	Cukup	12	20
3	Kurang	38	63
Total		60	100

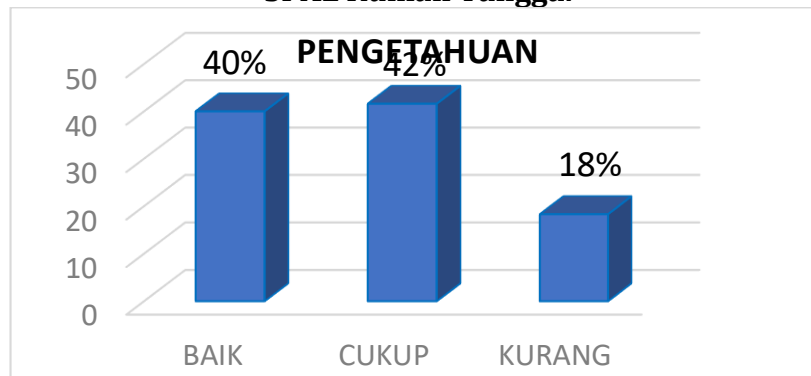
Penyuluhan di lakukan pada 60 responden yaitu masyarakat umum di desa Simpang 1 terdapat 88% perilaku baik dan 12% perilaku kurang.

Gambar 1
Penyuluhan tentang Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga



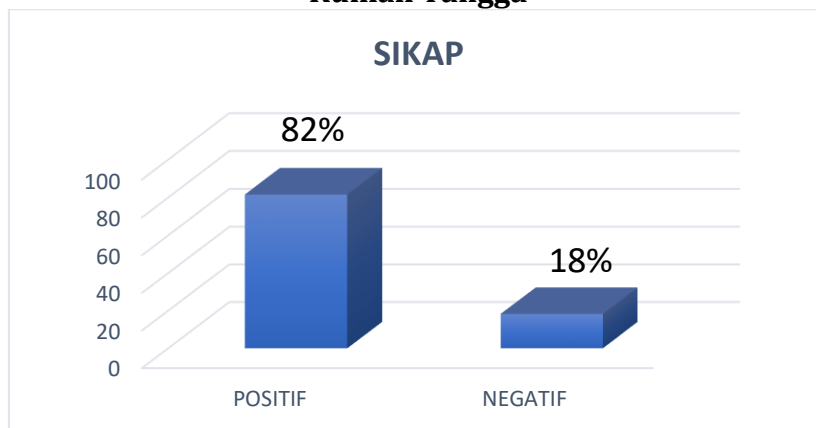
Contoh narasi mengenai gambar. Situasi penyuluhan di Gazebo Rumah Kepala Desa Rantau Jaya (Gambar 1).

Hasil grafik berdasarkan hasil Pengetahuan Masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga.



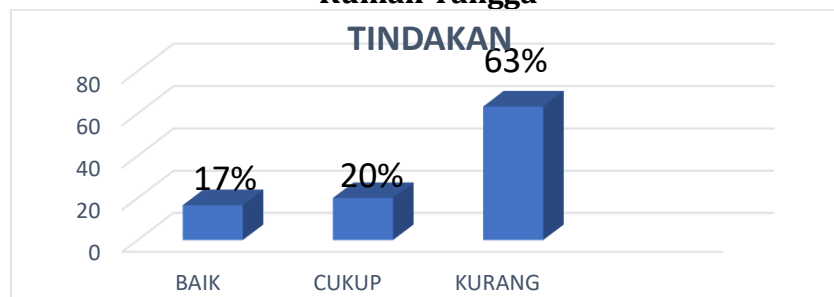
Keterangan : hasil distribusi pengetahuan masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga

Hasil grafik berdasarkan hasil Sikap Masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga



Keterangan: hasil distribusi sikap masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga.

Hasil grafik berdasarkan hasil tindakan Masyarakat tentang Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga



Keterangan : hasil distribusi tindakan masyarakat tentang pemanfaatan SPAL Rumah Tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan masyarakat pada kategori cukup sebesar 42% dan kurang 18%. Sikap positif sebesar 82% dan negatif 18%. Tindakan pada kategori kurang sebesar 63% dan baik sebesar 17%. Pemanfaatan SPAL Rumah Tangga masih menjadi permasalahan yang dialami masyarakat dengan anggapan halaman rumah yang luas bebas untuk membuang air limbah hasil rumah tangga di tanah sehingganya melalui media pre-test saya dapat mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Desa Rantau Jaya dengan melakukan beberapa observasi, pendataan dan juga wawancara. Penyuluhan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Rantau Jaya pada kategori masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Meliyanti, F. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.87>
- Neni Naelasari, D. (2023). *JAMBURA JOURNAL OF HEALTH SCIENCE AND RESEARCH PENGARUH SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH (SPAL) TERHADAP KUALITAS FISIK AIR SUMUR GALI DI DESA TELAGAWARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS LABUAPI THE EFFECT OF WASTEWATER SEWERS (SPAL) ON THE PHYSICAL QUALITY OF DUG WELL WATER IN TELAGAWARU VILLAGE, LABUAPI HEALTH CENTER WORKING AREA*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- Noviarti Rachman, D. (2019). Analisa Infrastruktur Saluran Pembuangan Air Limbah Eksisting di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. In *Jurnal Teknik Sipil UNPAL* (Vol. 9, Issue 1).
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*. (n.d.).
- Rosadi, D., Berezky, A., Hasri, A. J., Ulya, A. Z., Melsa, Y. A., Studi, P., Masyarakat, K., & Kedokteran, F. (2023). *Program Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sebagai Upaya dalam Peningkatan Sanitasi Lingkungan Waste Water Disposal Programme as an Step in Improving Environmental Sanitation*. 3(2), 84–90. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1473>
- Sengkey, A., Joseph, W. B. S., & Warouw, F. (2020). HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN JAMBAAN KELUARGA DAN SISTEM PEMBUANGAN AIR LIMBAH RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA RAANAN BARU KECAMATAN MOTOLING BARAT KABUPATEN MINAHASA SELATAN. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 9, Issue 1).
- Subekti, S. (n.d.). *PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA*.